

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK MELALUI
PERMAINAN GELOMBANG PARASUT DI PAUD
AINUL HUSNA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Sarjana Pendidikan Strata I (SI)*



Oleh

**EFRI YENI
NIM 58869/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan
Gelombang Parasut di PAUD Ainul Husna Kecamatan Padang
Panjang Barat Kota Padang Panjang

Nama : Efri Yeni

Nim/TA : 58869/2010

Jurusan : PLS Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

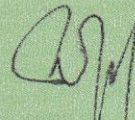
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr.Syafruddin Wahid M.Pd
NIP. 19540204 198602 1 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP.19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan
Gelombang Parasut di PAUD Ainul Husna
Kecamatan Padang Panjang Barat
Kota Padang Panjang**

Nama : Efri Yeni
NIM/TM : 58869/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	NAMA
1. Ketua	1. Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd
2. Sekretaris	2. Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
3. Anggota	3. Drs. Wisroni, M.Pd
4. Anggota	4. Drs. Jalius HR, M.Pd
5. Anggota	5. Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd

TANDA TANGAN

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

KATA PERSEMBAHAN

*“ Dengan nama ALLAH Yang Maha Pengasih Lagi
Penyayang”Nun,Demi Pena yang mereka tuliskan (surat Al qalam
ayat 1) Katakanlah Perhatikan apa-apa yang ada dilangit dan di
bumi tetapi tidak bermanfaat keterangan dan peringatan bagi
kaum yang beriman (Surat Yunus ayat 101)*

Puji dan Syukurku Persembahkan kehadiran-Mu YA ALLAH

Atas limpahan ilmu, kesehatan, dan hidayah-Mu kepadaku

Dalam mengarungi bahtera kehidupan ini

Kehidupan, itu timbul dan tertekan, Karena hidup wujud perjuangan

Tanpa darah yang bercucuran, Namun, penuh peluru yang berserakan

Siap hancurkan arti hidup, Menghentikan perjuangan

Aku akan melepaskan senjata naluriku,

Hingga aku layak untuk dihargai Sebagai pejuang

Tersembunyi kebahagiaan dalam kelelahan

Memancar setitik cahaya dibalik kekuasaan-Mu Untuk Ku

Kuyakin Ya ALLAH, Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan

Janganlah kamu sekalian berpatah harap Atas segala kegagalan

Dan jangan gembira secara berlebihan atas segala keberhasilan

Hari ini aku merasa lega dan tersenyum bersyukur pada-Mu

Ya ALLAH Ya Robbi...

*Atas hari yang telah dijanjikan jadi milik hambamu ini karna-Mu YA
ALLAH*

Alhamdulillahirabbil'alamin Aku mampu meraih gelar keserjanaan

Segelintir harapan dan keberhasilan yang baru tergapai

Namun.....,Hari ini merupakan langkah awal bagiku tuk meraih cita-cita

Maka dari itu kumohon pada-Mu Tunjukan, dan bimbingalah aku menuju masa depan

Sampai di Akhirat nanti Ya ALLAH

Ya ALLAH...Lindungilah aku terus dengan rahmat-Mu

Lindungilah aku dalam keimanan serta kejalan yang di Ridhoi

Penuhilah relung-relung hatiku dengan hanya cinta dan kasih kepada-Mu

Ya ALLAH..... Janganlah engkau bebani sesuatu yang aku tidak sanggup memikulnya

Berilah kesabaran dalam menerima cobaan yang engkau berikan kepadaku, Amiin.....

Sebagai tanda bakti dan terimaka sihku

Atas segala doa dan kasih sayang tulus

Yang telah mengantarkan aku meraih semua ini

Dengan segala ketulusan hatiku persembahkan buat orang kucintai

Buat kedua orang tuaku yang tiada lelah mendo'akanmu

Buat para dosen yang tiada bosan membimbing ku hingga selesai

Buatsahabat yang slalu member semangat, inspirasi, sertado'a

Buat yang terkasih suamiku tercinta yang selalu memberi motivasi,

Serta dorongan tanpa batas ruang dan waktu dalam membantuku

Buat buah hatiku tersayang Denisa, Habibi dan Ibnu Avichena yang selalu memberikan semangat padaku

Amin Ya Rabbal alamin

Padang, Januari 2016

By : Efri Yeni

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Gelombang Parasut di PAUD Ainul Husna Padang Panjang”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Yang Menyatakan



Efri Yeni
NIM 58869/2010

ABSTRAK

Efri Yeni : Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Gelombang Parasut Di PAUD Ainul Husna Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang

Latar belakang penelitian ini rendahnya kemampuan sosial anak usia dini 4-5 tahun di PAUD Ainul Husna. Hal ini disebabkan salah satunya unsur kurang berfariasinya metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan sosial anak dalam bekerjasama, interaksi dan bertanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid yang ada di PAUD Ainul Husna dengan 15 anak pada tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan 3 pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan kemampuan sosial anak dalam bekerjasama, interaksi dan bertanggungjawab. Diharapkan kepada (1) Guru agar menerapkan metode bermain gelombang parasut sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan kemampuan sosial anak, (2) Orang tua agar memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan sosial anak dengan bermain gelombang parasut, dan (3) Peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan sebagai sebuah referensi dalam melakukan penelitian pengembangan ataupun studi kooperatif dalam usaha peningkatan kemampuan sosial anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Gelombang Parasut di PAUD Ainul Husna Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, selaku pembimbing II.
3. Bapak MHD Natsir S.Sos,I,S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr Syafruddin Wahid, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj, Yuhelmi M.Pd selaku pembimbing akademik (PA) dan seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra, Tuti Abdul Rajab. MM selaku Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Padang Panjang beserta staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Yelli Herida ketua tim Penggerak PKK selaku Pengelola PAUD Ainul Husna.

8. Pendidik Kelompok Bermain dan Taman Pengasuh Anak di PAUD Ainul Husna.
9. Teman-teman PPKHB Kota Padang Panjang yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi
10. Teristimewa Suami tercinta Madri Fery dan anak yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Efri Yeni
58869/2010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Defenisi Operasional.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
2. Hakekat Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.....	18
3. Hakikat Bermain.....	22
a. Pengertian Bermain.....	22
b. Tujuan Bermain.....	23
c. Manfaat Bermain.....	24
4. Hubungan Permainan Gelombang Parasut Dengan Kemampuan Sosial Anak.....	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Subject Penelitian Jenisdan Sumber Data.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Langkah-langkah Penelitian.....	31
H. Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37

1. Deskripsi Kondisi Awal.....	37
2. Deskripsi Siklus I.....	38
3. Deskripsi Siklus II.....	52
4. Rekapitulasi Antar Siklus.....	63
B. Pembahasan.....	65
BAB V. PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1	Kondisi Awal Perkembangan Kemampuan Sosial Anak di PAUD Ainul Husna Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang..... 37
Tabel 2	Gambaran Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Dalam Bekerjasama Pada Siklus I..... 43
Tabel 3	Gambaran Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Dalam Berinteraksi Pada Siklus I..... 45
Tabel 4	Gambaran Kemampuan Sosial Anak Dalam Bertanggung Jawab Pada Siklus I..... 47
Tabel 5	Rekapitulasi Kemampuan Sosial Anak Pada Siklus I..... 49
Tabel 6	Gambaran Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Dalam Bekerjasama Pada Siklus II..... 56
Tabel 7	Gambaran Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Dalam Berinteraksi Pada Siklus II..... 58
Tabel 8	Gambaran Kemampuan Sosial Anak Dalam Bertanggung Jawab Pada Siklus II..... 60
Tabel 9	Rekapitulasi Kemampuan Sosial Siklus II..... 62
Tabel 10	Rekapitulasi Kemampuan Sosial Kondisi Awal, Siklus I Sampai Siklus II..... 64

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
Grafik 1	Peningkatan Kemampuan Sosial Pada Aspek Bekerjasama Siklus I.....	44
Grafik 2	Peningkatan Kemampuan Sosial Pada Aspek Interaksi Siklus I.....	46
Grafik 3	Peningkatan Kemampuan Sosial Pada Aspek Bertanggung Jawab Siklus I..	48
Grafik 4	Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Sosial Siklus I.....	50
Grafik 5	Peningkatan Kemampuan Sosial Pada Aspek Bekerjasama Siklus II.....	57
Grafik 6	Peningkatan Kemampuan Sosial Pada Aspek Interaksi Siklus II.....	59
Grafik 7	Peningkatan Kemampuan Sosial Pada Aspek Bertanggung Jawab Siklus II	61
Grafik 8	Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Sosial Siklus II.....	63
Grafik 9	Rekapitulasi Kemampuan Prososial Kondisi Awal, Siklus I Dan Siklus II.	65

DAFTAR BAGAN

BaganHalaman

Bagan I.....	28
Bagan II.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini (0-8) tahun adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itulah maka usia dini dikatakan sebagai *golden age* usia emas yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.

Untuk itu pendidikan anak usia dini dirangsang mengikuti prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain dengan memperhatikan perbedaan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing sosial anak yang difokuskan pada pengembangan seluruh kemampuan sosial yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Menurut Ahmad Susanto, perkembangan sosial merupakan “Pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama”.

Selain itu, Jhon. W. Santrock mengemukakan bahwa perkembangan sosial anak dapat pula dilihat dari kemampuan bersosialisasi dengan teman sebayanya

Menurut Syamsul Yusuf (2007 dalam makalah Cubung Dkk 2009) menyatakan bahwa “perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, perkembangan sosial dapat pula

diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan kondisi meleburkan diri menjadi kesatuan dan saling berkomunikasi serta kerjasama.

Perkembangan sosial awal anak usia dini sangat menentukan kepribadian setelah anak menjadi dewasa. Perkembangan sosial awal anak dapat berupa hubungan dengan anggota keluarga atau orang-orang di luar lingkungan rumah, perkembangan sosial anak di dalam rumah (lingkungan keluarga) lebih penting pada masa prasekolah (Taman Kanak-Kanak). Sedangkan perkembangan sosial anak di luar rumah atau teman sebaya menjadi lebih penting setelah anak memasuki sekolah.

Kondisi idealnya anak usia 2-6 tahun sudah mulai belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang-orang di luar lingkungan rumah, terutama dengan anak-anak yang umurnya sebaya mereka belajar menyesuaikan diri Hurlock,1997 dalam Musfiroh (2005:90) mengerti perasaan orang lain, mereka belajar berbagi dan terlibat dalam kegiatan bermain sosial.

Kenyataan yang ditemui di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ainul Husna masih redahnya tingkat kemampuan sosial anak disebabkan banyaknya orang tua yang menyediakan seluruh fasilitas di rumah sehingga anak tidak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, anak hanya dipusatkan pada fasilitas yang disediakan seperti komputer, HandPhone, Televisi dan sebagainya, hal ini jika dibiarkan dapat mengakibatkan perkembangan sosial anak terlambat.

Dalam menu pembelajaran Anak Usia Dini kurikulum PAUD 2009 untuk anak usia 4 s/d 6 tahun, idealnya anak adalah : (1) Dapat bermain bersama dua atau tiga orang anak, (2) dapat bekerjasama dalam kelompok kecil, (3) dapat berinteraksi dengan baik, (4) dapat bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan uraian diatas sangat jelas bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting karena pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mereka bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar secara sehat. Untuk itulah guru harus pandai-pandai dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan sosial kepada anak, agar pesan yang ingin disampaikan benar-benar sampai dan dipahami anak untuk bekalnya kelak.

Tabel 1 :Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di PAUD
AinulHusnaPadang Panjang Barat Tahun Ajaran 2015/2016.

NO	Aspek yang Diamati	Kemampuan					
		M		KM		TM	
		F	%	F	%	F	%
1	Kemampuan Bekerjasama	3	20	2	13,33	10	66,66
2	Kemampuan Berinteraksi	2	13,33	2	13,33	11	73,33
3	Kemampuan bertanggungjawab	2	13,33	2	13,33	11	73,33
	Jumlah	46,66		39,99		213,32	
	Rata-rata	15,55		13,33		71,10	

Sumber Data : Paud Ainul Husna

Keterangan:

M : Mampu
 KM : Kurang Mampu
 TM : Tidak Mampu

Berdasarkan data tabel 1 diatas terlihat bahwa dari 15 orang anak dilihat dalam bekerjasama 20 % mampu, kurang mampu 13.33 %, yang tidak mampu 73,33 %. Dalam kemampuan berinteraksi sosial : mampu 13,33%, kurang mampu 13,33%, tidak mampu 73,33 %. Dari kemampuan bertanggung jawab, yang mampu 13.33%, kurang mampu 13,33 %, dan yang tidak mampu 66,66 %. Dapat diartikan bahwa persentase peningkatan sosial anak berada pada hitungan masih rendah maka diperlukan rangsangan sosial.

Maka dari itu penulis ingin mengembangkan perkembangan sosial anak melalui aspek2 berikut ini: (1) Kemampuan bekerjasama, (2) Kemampuan berinteraksi, (3) Kemampuan bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan kemampuan sosial anak dilingkungan baik disekolah maupun dirumah, banyak faktor yang bisa membantu meningkatkannya. Diantaranya peran orang-orang yang ada dilingkungannya, baik itu keluarga maupun orang lain yang ada disekitarnya, serta pendidik dan teman sebaya juga sangat berpengaruh. Maka dengan itu peneliti akan mencoba melihat kemampuan sosial anak melalui permainan gelombang parasut.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan, maka penulis tertarik untuk melihat sejauh mana perkembangan sosial anak dalam kemampuan

bekerjasama, kemampuan berinteraksi sosial, kemampuan bertanggung jawab. Dalam hal ini peneliti mencoba mengangkat masalah tersebut dalam bentuk proposal dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Gelombang Parasut di PAUD Ainul Husna Kelurahan Pasar Usang Kota Padang Panjang”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang, maka faktor-faktor yang menyebabkan kemampuan anak masih rendah adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Sarana yang masih terbatas dalam mengembangkan kemampuan sosial anak.
3. Lingkungan sekitar yang tidak mendukung perkembangan sosial anak.
4. Media pembelajaran yang digunakan selama ini kurang menarik.
5. Orang tua kurang memberikan motivasi dan stimulus kepada anak dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulisan dibatasi pada aspek metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam aspek metode yang kurang menarik, sehingga tidak dapat mengembangkan sosial anak.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu, “Apakah melalui Permainan Gelombang Parasut dapat meningkatkan kemampuan sosial anak di PAUD Ainul Husna, Kelurahan Pasar Usang Kota Padang Panjang?”

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan sosial anak dalam bekerjasama melalui permainan gelombang parasut.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan sosial anak dalam kemampuan berinteraksi sosial melalui permainan gelombang parasut.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan sosial anak dalam bertanggung jawab melalui permainan gelombang parasut.

F. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan sosial anak dalam bekerjasama melalui permainan gelombang parasut?
2. Bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan sosial anak dalam berinteraksi melalui permainan gelombang parasut?
3. Bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan sosial anak dalam bertanggungjawab melalui permainan gelombang parasut?

G. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik anak usia dini agar dapat menerapkan permainan yang merangsang kemampuan sosial anak dengan bermain gelombang parasut.
- b. Bagi orang tua dapat memahami akan pentingnya permainan gelombang parasut untuk meningkatkan kemampuan sosial sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- c. Masukan bagi pengelola dalam memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuan sosial anak dalam bekerjasama, berinteraksi dan bertanggung jawab dalam permainan gelombang parasut.

H. Defenisi operasional

1. Kemampuansosial

Kemampuan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, yaitu menjadi orang yang mampu bermasyarakat. Menurut Muhibin (1995:35) menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan proses pmbenrukan *sosial self*

(pribadi dalam masyarakat) yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya.

Kemudian Hurlock (dalam Sujiono 2004:14) mengutamakan bahwa perkembangan sosial persoalan kemampuan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial.

Menurut *Daniel Boleman* dalam Nugraha, Rachmawati (2008:7.13) perkembangan sosial “mampu memotifasi diri sendiri, mampu bertahan menghadapi frustrasi, mampu mengendalikan dorongan hati, dan cukup lues untuk menemukan cara agar sasaran dapat tercapai” dengan demikian perkembangan sosial anak akan lebih baik dan dapat diterima baik dalam lingkungan sosialnya, sesuai dengan pendapat Suyanto dalam Widia Lestari (2011:31) perkembangan sosial adalah “Kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya secara efektif”.

Sementara perkembangan sosial dalam penelitian ini adalah mengacu pada perkembangan anak dalam bekerjasama, berinteraksi dan bertanggung jawab. Yang akan dilihat melalui permainan gelombang parasut.

Indikator kemampuan sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk :

- a. Bekerja sama, menurut Saputra (2005:39) adalah gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan yang sama. Perkembangan keterampilan sosial anak dan kerjasama sangat

dipengaruhi oleh kondisi anak dan lingkungan sosialnya, baik orang tua, teman sebaya, dan masyarakat sekitar. Apabila kondisi anak dan lingkungan sosial dapat memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif maka anak akan dapat mencapai keterampilan sosial dan kerjasama yang baik, akan tetapi apabila lingkungan sosial itu kurang kondusif cenderung anak akan menampilkan perilaku yang kurang baik.

- b. Kemampuan berinteraksi sosial menurut Soekanto didalam pengantar sosiologi, interaksi sosial merupakan kunci semua kehidupan sosial. Dengan tidak adanya komunikasi ataupun interaksi antar satu sama lain maka tidak mungkin ada kehidupan bersama. Jika hanya fisik yang saling berhadapan antara satu sama lain, tidak dapat menghasilkan suatu kelompok sosial yang dapat saling berinteraksi.
- c. Kemampuan bertanggung jawab, adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban pada diri sendiri dan pada orang lain. Seefeldt dkk (2008) menyatakan bahwa kemampuan sosial bertujuan agar anak mampu mendidik diri sendiri, bertanggung jawab dan kemudian mampu menolong orang lain.

2. Permainan gelombang parasut

Suatu permainan yang menyenangkan yang dapat meningkatkan kemampuan sosial anak dalam bekerjasama, berinteraksi dan bertanggungjawab dalam arti sebagai motivasi anak untuk dapat bersosialisasi serta dapat mengembangkan kemampuan sosial anak.

Namun pada penelitian ini permainan gelombang parasut tidak hanya untuk melatih kemampuan sosial anak namun dengan permainan gelombang parasut juga dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan berinteraksi sosial, kerjasama, peduli terhadap orang lain, bertanggung jawab, dan toleransi.

Permainan gelombang parasut dalam penelitian ini yaitu guru membagi anak dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang anak dan anak diminta untuk memegang setiap sisi parasut dan mengamati bola-bola yang berada di atas parasut.

Langkah langkah permainan gelombang parasut sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan terlebih dahulu permainan dan menentukan kelompok.
2. Setelah dipegang anak setiap sisi parasut, lalu guru meletakkan bola warna-warni di atas parasut.
3. Anak yang berada di sebelah kanan guru dipersilahkan untuk menaikkan parasut ke atas di iringi dengan anak yang berada disebelah kiri untuk menaikkan parasut sambil membentuk gelombang, sedangkan bola yang ada di atasnya diimbangi jangan sampai jatuh.

4. Jika anak masih ragu, guru dapat mendampingi anak main lagi.
5. Ulangi permainan gelombang parasut lagi, umumnya anak akan senang bermain parasut ini.

Dengan permainan gelombang parasut diharapkan anak didik akan lebih cepat dapat meningkatkan kemampuan sosial dalam bekerjasama berinteraksi, dan bertanggungjawab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa permainan gelombang parasut dapat meningkatkan kemampuan sosial anak, sehingga dengan dilakukannya permainan ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep sosial yang sedang diajarkan kepada peserta didik.